

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada hasil analisis serta pengujian yang telah dilaksanakan dalam studi ini, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap disparitas ekonomi antarwilayah kabupaten/kota di Provinsi Banten periode 2010-2024. Dengan kata lain, semakin merata laju pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah, maka tingkat disparitas ekonomi cenderung menurun. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi yang merata dapat mendorong penyebaran aktivitas ekonomi ke wilayah yang tertinggal.
2. Tingkat pendidikan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap disparitas ekonomi antarwilayah kabupaten/kota di Provinsi Banten periode 2010-2024. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya ketidakselarasan antara standar pendidikan yang tersedia dan permintaan tenaga kerja, serta belum meratanya akses pendidikan berkualitas di seluruh wilayah Provinsi Banten.
3. Tingkat pengangguran terbuka memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap disparitas ekonomi antarwilayah kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2010-2024. Dengan kata lain, semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka kesenjangan ekonomi antarwilayah cenderung semakin melebar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketidakmerataan akses terhadap lapangan pekerjaan merupakan salah satu penyebab terjadinya disparitas ekonomi.
4. Dana alokasi umum tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disparitas ekonomi antarwilayah kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2010-2024.

Meskipun secara nominal DAU cukup besar, efektivitasnya masih terbatas karena alokasi belum sepenuhnya diarahkan pada sektor-sektor strategis dan produktif, serta belum mendukung secara optimal pemerataan pembangunan antarwilayah.

## 5.2 Saran

Mengacu pada temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan sejumlah masukan yang ditujukan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemerataan pembangunan di Provinsi Banten, yaitu sebagai berikut :

1. Alangkah baiknya, pemerintah Provinsi Banten perlu memperkuat strategi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya dengan mengoptimalkan sektor potensial dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang tertinggal agar disparitas dapat ditekan.
2. Alangkah baiknya, pemerintah Provinsi Banten perlu meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta pemerataan fasilitas dan kualitas Pendidikan di seluruh wilayah agar dampaknya lebih terasa terhadap pembangunan ekonomi daerah.
3. Penanggulangan pengangguran harus menjadi prioritas utama pemerintah daerah dengan menciptakan lapangan kerja yang merata di seluruh wilayah, khususnya di daerah dengan tingkat pengangguran terbuka yang tinggi seperti Kabupaten Pandeglang dan Lebak. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis potensi lokal, penyediaan pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta

mendorong investasi padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

4. Optimalisasi pemanfaatan DAU perlu dilakukan dengan memperbaiki sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kebutuhan daerah, agar alokasi dana benar-benar digunakan untuk mendanai program-program yang mendorong produktivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan antarwilayah, seperti pembangunan infrastruktur dan penguatan sektor ekonomi lokal. Sehingga DAU tidak hanya sebagai dana rutin operasional, tetapi juga instrument strategi untuk mengatasi disparitas ekonomi antarwilayah di Provinsi Banten.